

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang atau badan hukum yang secara sukarela menciptakan suatu kelompok dan dikelola secara demokratis dengan memiliki tujuan bersama yaitu meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Koperasi sebagai badan usaha juga harus mampu berdiri sendiri dalam menjalankan kegiatan usahanya agar mendapatkan laba atau keuntungan. Laba pada koperasi dikenal dengan sebutan Sisa Hasil Usaha (SHU), namun mendapatkan laba bukan menjadi hal utama yang harus dicapai. Tetapi, dalam menjalankan usaha-usahanya koperasi harus mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang memadai. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usahanya, sehingga dapat mensejahterakan para anggotanya (Pratiwi, 2018:1).

Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan pendapatan yang didapatkan oleh koperasi dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan biaya lain yang termasuk pajak. Koperasi merupakan salah satu jenis usaha milik bersama yang membutuhkan modal cukup besar untuk menjalankan aktivitas usahanya. Agar dapat mendukung kelancaran aktivitas usaha koperasi, sumber dana yang didapatkan oleh pengurus koperasi berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, serta mengaktifkan simpanan anggota yang lain sesuai dengan besar kecilnya pemakaian anggota terhadap layanan yang ada pada koperasi

tersebut . Selain itu, dapat melakukan kerja sama dengan badan usaha yang lain, melakukan penundaan pengeluaran untuk pembayaran, dan melakukan kerja sama dengan badan usaha yang lainnya (Jumaidi, 2021:14).

Merujuk pada buku KP-RI Beringin (2022), KP-RI Beringin merupakan salah satu di antara koperasi yang terbaik dan merupakan koperasi dengan keanggotaan terbesar di Kabupaten Tuban. Anggota yang dihimpun dari KP-RI Beringin berasal dari seluruh ASN pada instansi pemerintahan yang ada di Kabupaten Tuban. Sebagai koperasi yang cukup besar dan memiliki anggota yang tidak sedikit, KP-RI Beringin harus mampu mengelola berbagai permasalahan. Salah satunya yang menyangkut pada sistem dan prosedur dalam pembagian sisa hasil usaha.

Berdasarkan informasi dari wawancara kepada salah satu pegawai KP-RI Beringin Tuban bagian akuntansi, besaran pembagian sisa hasil usaha tergantung pada bunga pinjaman dan simpanan lainnya. Sehingga, besar kecilnya sisa hasil usaha yang diterima oleh setiap anggota ditentukan oleh seberapa besar anggota berpartisipasi pada jasa pinjaman dan transaksi anggota dalam pembentukan koperasi. KP-RI Beringin Tuban menggunakan sistem pembagian sisa hasil usaha secara administratif maupun tunai. Untuk tahun pertama dan kedua dibagikan secara administratif yang secara otomatis masuk pada simpanan lainnya. Sedangkan pada tahun ketiga dibagikan secara tunai yang dapat digunakan oleh para anggota koperasi untuk melakukan transaksi pembelian barang kebutuhan sehari-hari pada Kopmart Beringin Tuban. Kopmart merupakan salah satu jenis usaha yang dijalankan oleh KP-RI Beringin Tuban dibidang perdagangan, yang melakukan penjualan kebutuhan pokok sehari-hari dan percetakan atau fotocopy.

Diketahui terdapat kendala dalam upaya untuk peningkatan laba usaha. Laba usaha banyak digunakan untuk berbagai macam pembayaran, seperti halnya digunakan untuk biaya penyusutan inventaris dan mengganti biaya pinjaman anggota yang sudah meninggal. Dalam hal ini, apabila salah satu diantara anggota koperasi ada yang meninggal namun masih mempunyai hutang atau pinjaman yang belum dilunasi maka seluruh tanggungan tersebut menjadi tanggung jawab koperasi. Karena pada saat melakukan transaksi peminjaman tidak disertai surat keterangan atau kesepakatan yang melibatkan ahli waris. Sehingga tanggungan setiap anggota yang sudah meninggal tersebut menjadi piutang tak tertagih. Namun, koperasi menutupnya dengan melakukan pelunasan yang dilakukan secara bertahap menyesuaikan dengan laba usaha koperasi setiap tahunnya. Jika pelunasan tanggungan tersebut tidak dijalankan, maka koperasi akan sulit mendapat kepercayaan dari masyarakat karena dianggap lalai dengan tanggung jawabnya. Salah satu hal yang menjadi penyebab sulitnya peningkatan laba usaha pada KP-RI Beringin Tuban yaitu banyaknya kegunaan dari laba usaha tersebut. Apabila dalam sistem dan pembagian sisa hasil usaha tersebut tidak dievaluasi, maka kendala-kendala tersebut tidak dapat menemukan solusinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Beringin Tuban dengan mengambil judul “Evaluasi Sistem dan Prosedur Pembagian Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Beringin Tuban”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah pada penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan dalam sebuah masalah yaitu:

1. Bagaimana sistem dan prosedur dalam pembagian sisa hasil usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Beringin Tuban?
2. Apa saja kendala-kendala dalam dalam peningkatan laba usaha pada KP-RI Beringin Tuban?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem dan prosedur pembagian Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Republik Indonesia (KP-RI) Beringin Tuban.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam peningkatan laba usaha pada KP-RI Beringin Tuban beserta evaluasinya.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi KP-RI Beringin Tuban

Diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai peningkatan pengembangan sistem dan prosedur dalam pembagian sisa hasil usaha serta dapat digunakan sebagai masukan-masukan berupa informasi mengenai sistem dan prosedur dalam pembagian sisa hasil usaha.

2. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan bagi pembaca maupun yang akan melakukan penelitian-penelitian tentang sistem dan prosedur pembagian sisa hasil

usaha serta menambah wawasan mengenai kelebihan dan kelemahan dalam sistem dan prosedur pembagian hasil usaha.

3. Bagi UHW Perbanas Surabaya

Memberikan manfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama serta memberikan informasi yang objektif.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab yaitu:

1. BAB 1 Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan dan menguraikan teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

3. BAB 3 Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. BAB 4 Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat gambaran subjek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subjek penelitian, akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description*, dan profil usaha.

## 5. BAB 5 Penutup

Bab ini memaparkan simpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran penelitian ini ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik dari perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk memperoleh perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.